

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk kepada tempat di mana penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mempermudah pengumpulan data yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, studi dilakukan di perusahaan PT. Patra Trading yang berlokasi di Desa Pemasar, Kecamatan Maronge, Kabupaten Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat. Durasi pelaksanaan penelitian mencakup jangka waktu satu bulan, dimulai pada tanggal 15 Maret dan berakhir pada tanggal 15 April 2023.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam studi ini adalah survei, yang termasuk dalam pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Pendekatan analisis data yang bersifat kuantitatif akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, sejalan dengan metodologi yang dijelaskan dalam studi oleh (Sugiyono 2017).

C. Populasi dan Sampling

Populasi adalah gambaran umum yang mencakup entitas atau subjek yang memiliki atribut dan karakteristik tertentu, yang selanjutnya akan diidentifikasi oleh peneliti untuk keperluan studi dan kesimpulan (Sugiyono 2017). Sebaliknya, sampel merupakan representasi sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik keseluruhan populasi tersebut (Sugiyono 2017). Dalam kerangka penelitian ini, populasi terdiri dari 52 individu yang bekerja di PT. Patra Trading Sumbawa. Penggunaan sampel dalam penelitian ini mengikuti metode sampel jenuh,

yang berarti bahwa seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merujuk pada sebuah sifat, atribut, atau nilai yang mengalami variasi di antara individu atau objek dalam kelompok tertentu (Sugiyono 2017) :

1. Motivasi Kerja (X1)

Motivasi kerja adalah elemen yang memberikan insentif untuk membangkitkan semangat individu, mendorong mereka untuk bekerja dengan efisiensi, dan berkontribusi secara aktif dalam mencapai kepuasan karyawan di PT. Patra Trading Sumbawa. Indikator motivasi mencakup aspek-aspek berikut ini:

a. Balas jasa

Semua yang berupa barang, layanan, dan pembayaran dalam bentuk kompensasi merupakan imbalan yang diterima oleh karyawan PT. Patra Trading Sumbawa sebagai penghargaan atas kontribusi mereka dalam perusahaan (Jufrizen 2018)

b. Kondisi Kerja

Kondisi kerja yang memadai mencakup menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan memberikan dukungan kepada karyawan di PT. Patra Trading Sumbawa, sehingga mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan efisien dan optimal (Jufrizen 2018)

c. Fasilitas Kerja

Semua komponen yang terdapat dalam konteks organisasi di mana karyawan PT. Patra Trading Sumbawa bekerja, termasuk unsur-unsur yang secara langsung terkait dengan pekerjaan maupun yang berperan dalam mendukung kelancaran pelaksanaan

tugas mereka (Jufrizen 2018)

d. Prestasi kerja

Dorongan seseorang untuk mendapatkan pencapaian atau tujuan yang diinginkan oleh karyawan PT. Patra Trading Sumbawa dalam pekerjaan mereka bervariasi, dan ukuran kesuksesan tidak sama untuk setiap individu karena setiap orang memiliki perbedaan (Jufrizen 2018)

2. Disiplin Kerja (X2)

Disiplin Kerja merujuk pada sikap yang mencakup penghargaan, kepatuhan, dan ketaatan yang dimiliki oleh karyawan PT. Patra Trading Sumbawa terhadap peraturan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Ini juga melibatkan kemampuan untuk mentaati peraturan tanpa kecuali dan menerima sanksi apabila seorang karyawan melanggar peraturan dan tanggung jawabnya. Disiplin kerja mencerminkan sejauh mana seseorang mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku dalam konteks organisasi atau perusahaan (Jufrizen 2018).

a. Ketepatan waktu datang ke tempat kerja

Ketepatan waktu dalam kedatangan karyawan PT. Patra Trading Sumbawa ketika hadir di tempat kerja dalam suatu organisasi atau perusahaan (Pukul 08.00 WITA)

b. Ketepatan jam pulang ke rumah

Ketepatan waktu dalam pulang ke rumah yang ditunjukkan oleh karyawan PT. Patra Trading Sumbawa (Pukul 15.00 WITA)

c. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku

Karyawan PT. Patra Trading Sumbawa melaksanakan tugas atau aktivitas sesuai dengan regulasi dan peraturan yang berlaku.

d. Penggunaan seragam kerja yang telah ditentukan

Karyawan PT. Patra Trading Sumbawa memakai pakaian dinas yang telah ditentukan oleh perusahaan seperti seragam pada hari kerja

3. Variabel Terkait Kinerja Karyawan (Y)

Variabel terkait atau dependen merujuk pada variabel yang menerima pengaruh atau dampak sebagai hasil dari variabel bebas atau independen. Dalam konteks penelitian ini, variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y), yang mengukur perilaku aktual karyawan di tempat kerja dan memiliki beragam aspek seperti kualitas pekerjaan, ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, inisiatif, kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan dan mampu menjalin komunikasi. Kinerja karyawan adalah hasil dari berbagai proses yang mereka lakukan dalam menjalankan pekerjaan dengan tujuan mencapai hasil tertentu. Meningkatkan kinerja individu karyawan memungkinkan ketika pekerjaan yang mereka lakukan sesuai dengan kemampuan individu tersebut (Yustia 2016). Indikator-indikator kinerja mencakup aspek-aspek berikut ini:

a. Kuantitas hasil kerja

Berbagai jenis unit pengukuran yang terkait dengan jumlah output atau hasil kerja karyawan di PT. Patra Trading Sumbawa yang dapat diungkapkan dalam bentuk angka atau nilai numerik (Yustia 2016).

b. Kualitas hasil kerja

Ragam metrik yang terkait dengan kualitas atau mutu hasil kerja karyawan PT. Patra Trading Sumbawa yang dapat diukur dalam bentuk angka atau representasi numerik lainnya (Yustia 2016)

c. Efisiensi

Pemanfaatan sumber daya dengan bijak dan efisien oleh karyawan PT. Patra Trading Sumbawa (Yustia 2016)

d. Kemandirian

Karyawan PT. Patra Trading Sumbawa mampu melaksanakan tugas mereka tanpa memerlukan bantuan, bimbingan, atau pengawasan tambahan (Yustia 2016).

A. Teknik Pengukuran Data

1. Skala Data

Untuk menggambarkan tanggapan responden dan menguraikan secara rinci jawaban dari setiap responden maka data dikelompokkan dalam satu kategori skor dengan menggunakan rentang skala skor tiap item pernyataan sebagai berikut (Sugiyono 2017) :

$$RS = \frac{n}{m} (m-1)$$

Keterangan :

RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah jawaban tiap item

$$\begin{aligned} \text{Rentang Skala} &= \frac{52}{5} (5- 1) \\ &= 41,6 \end{aligned}$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 52 = 52$$

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times 52 = 260$$

Untuk membuat rentang skalanya karena 52 merupakan nilai terendah maka 52 ditambah RS sampai dengan hasil tertinggi maka hasilnya :

a. Nilai indeks antara 52 – 93,6 dikategorikan sangat tidak baik.

- b. Nilai indeks antara 93,6 – 135,2 dikategorikan tidak baik.
- c. Nilai indeks antara 135,2 – 176,8 dikategorikan cukup.
- d. Nilai indeks antara 176,8 – 218,4 dikategorikan baik.
- e. Nilai indeks antara 218,4 - 260 dikategorikan sangat baik.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang dianggap relevan dan signifikan.

2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah alat untuk mengumpulkan data dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden, dengan tujuan mendapatkan informasi. Responden diminta untuk mengisi kuisisioner dengan menjawab pertanyaan yang diajukan.

3. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data ini melibatkan analisis literatur, yang mencakup penggunaan buku serta penyelidikan literatur yang berhubungan dengan topik penelitian ini

C. Teknik Analisa Data

Tahap pertama melibatkan evaluasi terhadap kuesioner untuk mengukur keandalan dan keabsahan instrumen penelitian yang mencakup analisis motivasi dan disiplin kerja

terhadap kinerja karyawan di PT. Patra Trading Sumbawa. Setelah itu, data diolah dan dilakukan analisis statistik menggunakan aplikasi SPSS for Windows.

1. Validitas

Validitas digunakan untuk menilai apakah sebuah kuesioner dapat dianggap sah atau valid. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan yang terdapat di dalamnya mampu secara tepat mengukur aspek yang dimaksud oleh kuesioner tersebut. Oleh karena itu, validitas membantu menentukan apakah pertanyaan dalam kuesioner dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan akurat (Sugiyono, 2017).

Untuk menguji validitas, dapat dilakukan dengan mengukur korelasi antara setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dengan total skor pengamatan (Sugiyono, 2017).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

X : nilai indikator variabel

Y : nilai total variabel

n : jumlah data (responden sampel)

(Sugiyono, 2017) menyarankan bahwa validitas suatu indikator atau pertanyaan ditentukan oleh koefisien korelasi (nilai r) yang lebih besar daripada nilai kritis (tabel r) dan memiliki korelasi positif. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, pertanyaan

dianggap valid. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05, pertanyaan dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas,

Reliabilitas yang mengukur konsistensi hasil, digunakan untuk menilai apakah sebuah kuesioner secara konsisten memberikan hasil yang sama ketika mengukur subjek yang sama pada waktu yang berbeda. Sebuah kuesioner dianggap memiliki Reliabilitas tinggi jika stabil dan dapat diandalkan, memastikan hasil tetap konsisten saat digunakan berulang kali. Menurut Sugiyono (2017), suatu konstruksi dianggap memiliki Reliabilitas yang memadai jika nilai *Cronbach Alpha* melebihi 0,60. Dalam penelitian ini, Reliabilitas dievaluasi dengan menganalisis koefisien *Cronbach Alpha*, yang dapat dihitung seperti berikut:

$$\alpha = \frac{r}{1+(X-1)r}$$

Keterangan :

α : koefisien Cronbach Alpha

X : jumlah pernyataan skala

r : rata - rata korelasi antara butir butir pernyataan

3. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistik yang menggunakan beberapa variabel independen (X_1, X_2, X_n) untuk menjelaskan atau membentuk hubungan dengan variabel dependen (Y) sambil tetap mempertahankan hubungan linear di antara variabel-variabel tersebut, sebagaimana diuraikan oleh Sugiyono (2017). Tujuan

utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana motivasi kerja dan disiplin kerja memengaruhi kinerja karyawan di PT. Patra Trading Sumbawa melalui penggunaan analisis regresi linear berganda. Rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

α = konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi

X_1 = variabel motivasi kerja

X_2 = variabel disiplin kerja

Y = variabel kinerja karyawan = kesalahan (*error*)

D. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, dilakukan uji asumsi konvensional yang melibatkan penilaian mengenai normalitas, multikolinearitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Semua uji asumsi klasik ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS yang dirancang untuk sistem operasi Windows.

1. Uji Normalitas

Menurut penjelasan Sugiyono (2017), uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel galat atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang mirip dengan distribusi normal. Dalam konteks ini, distribusi yang mendekati normalitas akan menghasilkan data residual membentuk pola diagonal linear. Oleh karena itu, selama uji normalitas, data residual dibandingkan dengan garis diagonal yang mewakili distribusi normal.

Keputusan mengenai apakah data memenuhi asumsi normalitas tergantung pada sejauh mana data residual sesuai dengan garis diagonal. Jika data residual terdistribusi secara merata sepanjang garis diagonal dan mengikuti arahnya, atau jika grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang mendekati normal, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data residual terdispersi secara signifikan dari garis diagonal, tidak mengikuti arahnya, atau jika grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, dapat disimpulkan bahwa regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017), penilaian mengenai multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan di antara variabel independen dalam suatu model regresi. Dalam sebuah model regresi yang ideal, korelasi yang signifikan antara variabel independen sebaiknya dihindari. Untuk mendeteksi potensi adanya multikolinearitas dalam suatu model regresi, digunakan dua indikator utama: toleransi dan faktor inflasi varian (VIF).

Toleransi mengukur sejauh mana variasi pada variabel independen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Ambang batas yang umumnya diterima untuk menunjukkan ketiadaan multikolinearitas adalah ketika nilai toleransi ≥ 0.1 , dan VIF kurang dari 10. Dengan kata lain, jika nilai toleransi suatu variabel sama dengan atau lebih besar dari 0.1, dan VIF-nya kurang dari 10, maka dianggap bahwa model regresi tidak terpengaruh oleh multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pemeriksaan untuk heteroskedastisitas mengungkapkan fluktuasi dalam varian

variabel dalam suatu model, yang berpotensi mengakibatkan estimasi yang tidak efisien karena varian yang tidak stabil. Untuk menentukan apakah ada tanda-tanda heteroskedastisitas, dapat digunakan uji *Park-Gletser*.

Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017), tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menilai apakah variabel galat (error) tidak memiliki varian yang konstan dalam hubungannya dengan semua variabel independen. Jika tingkat signifikansi dalam uji ini melebihi 0.05, dapat disimpulkan bahwa model penelitian tidak terpengaruh oleh heteroskedastisitas. Hal ini mengindikasikan bahwa model tersebut tidak menghadapi masalah yang terkait dengan heteroskedastisitas.

E. Uji Hipotesis

1. Uji T

Menurut Sugiyono (2017), Uji t digunakan untuk mengevaluasi dampak Motivasi Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) secara individu atau parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hal ini membantu dalam mengidentifikasi faktor atau variabel mana yang memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap kinerja karyawan. Dalam konteks penelitian ini, uji t dilaksanakan dengan menerapkan pengujian dua arah (*two-tailed*).

Rumus uji t digunakan untuk perhitungan statistik yang relevan dalam analisis ini

:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Sb}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Hasil t hitung

b_i : Koefisien regresi variabel X (b_1, b_2, b_3)

Sb : Standar deviasi dari b1, b2, b3

a. Cara pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Jika $H_0 : b_{1...3} = 0$ artinya secara parsial variabel X_1, X_2 , tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika $H_a : b_{1...3} \neq 0$ artinya secara parsial variabel X_1, X_2 , berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

b. Pengujian hipotesis sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.
- 3) *Level of significant* : $\alpha = 0,05$.

